

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketekunan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan karakter seseorang, terutama dalam menghadapi dan proses mencapai tujuan hidup. Menurut Angela Lee Duckworth, dalam bukunya *Grit: The Power of Passion and Perseverance* (2016) ketekunan atau yang disebut dengan kata “*grit*”, merupakan kombinasi dari hasrat dan ketahanan jangka panjang dalam mencapai tujuan yang signifikan. Ia menekankan bahwa ketekunan lebih menentukan kesuksesan seseorang dibandingkan dengan faktor-faktor lain, seperti kecerdasan atau bakat bawaan. Pada zaman dimana segala sesuatu bergerak dengan sangat cepat, akhirnya membentuk pola pikir yang tergesa-gesa bahkan kepada anak-anak yang sejak dini sudah disuguhi dengan keinginan agar segala sesuatu berjalan dengan cepat. Anak-anak kemudian menjadi tidak sabar, tidak memikirkan risiko jangka panjang, dan kurang tekun dalam menghargai konsep bahwa segala sesuatu memerlukan adanya sebuah proses. Akibat dari pola pikir tersebut, dapat dilihat dari kebiasaan mencontek, mencurangi teman, hingga hal-hal besar seperti penipuan, investasi gelap, dan pinjaman *online* ilegal (Kamarrudin, 2022).

Dalam konteks spiritual, ketekunan juga dipandang sebagai salah satu nilai moral yang penting. Saucy (2001) menyatakan bahwa kisah tokoh-tokoh dalam Alkitab memberikan contoh nyata tentang bagaimana iman yang kuat dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan dalam hidup. Ia juga menekankan bahwa melalui studi dari kisah kehidupan tokoh-tokoh ini, seseorang dapat menemukan inspirasi serta panduan untuk mengembangkan sikap yang lebih positif dan tekun dalam kehidupan mereka. Dalam kata lain, kisah-kisah tokoh Alkitab dapat menjadi contoh seseorang dalam menyikapi permasalahan di dunia nyata.

Tokoh dalam Alkitab yang dapat diambil sebagai contoh dalam pembentukan karakter ketekunan adalah Timotius. Timotius merupakan murid dari

Rasul Paulus yang menunjukkan kesetiaan dan ketekunan dalam pelayanannya, meskipun dihadapkan dengan tantangan yang berat. Sebagai pemimpin muda di gereja awal, Timotius harus menghadapi berbagai tekanan, baik dari dalam komunitasnya maupun dari luar. Namun, melalui bimbingan Paulus, Timotius belajar untuk terus bertahan dan mengembangkan pelayanannya dengan penuh ketekunan (1 Timotius 4:12 – 16). Kisah Timotius memberikan gambaran yang relevan tentang ketekunan dalam melewati proses dalam kehidupan.

Banyaknya akibat yang telah terjadi karena ketergesa-gesaan, tentunya tidak dapat diubah, namun pola pikir anak sejak dini dapat disugahi dengan pemahaman melalui media informasi. Menurut Sadiman dalam Triyadi (2015), media secara sederhana merupakan segala jenis alat fisik yang dapat menyampaikan serta menginformasikan pesan di dalamnya, yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran. Sedangkan informasi merupakan data yang diperoleh dari fakta yang diolah menjadi sesuatu yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi pengguna. Media informasi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan pesan edukatif, sehingga anak-anak dapat memahami bahwa segala sesuatu perlu adanya proses, dan dalam proses tersebut dibutuhkan ketekunan seperti Timotius. Maka dari itu, penulis berencana untuk merancang media informasi berupa buku ilustrasi bagi anak-anak usia 7 – 10 tahun, yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai moral kepada anak-anak tentang ketekunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan peristiwa yang telah dijabarkan pada latar belakang di atas, maka ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Anak-anak seringkali menginginkan cara cepat untuk mendapatkan hasil dan mengindahkan konsep berproses.
2. Kurangnya media edukasi karakter berbasis rohani yang mengajarkan tentang pentingnya ketekunan dalam berproses bagi anak-anak.

Sehingga diperoleh rumusan masalah yakni bagaimana perancangan buku ilustrasi anak-anak tentang ketekunan dalam berproses melalui tokoh Alkitab Timotius?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, buku ini berkonsentrasi pada edukasi anak-anak tentang ketekunan dalam berproses melalui tokoh Alkitab Timotius, dalam bentuk buku ilustrasi Alkitab. Demografinya mencakup anak-anak berusia 7 – 10 tahun sebagai target audiens primer, baik laki-laki maupun perempuan, dengan pendapatan SES A – B, pendidikan minimal SD – SMP, dan berstatus belum menikah. Secara geografis, buku ini menargetkan wilayah perkotaan di seluruh Indonesia. Secara psikografis, batasan masalah ditujukan pada anak-anak yang senang memiliki tokoh panutan dari Alkitab, terbiasa mengikuti sekolah minggu, tidak asing dengan pendidikan iman, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada pembuatan buku ilustrasi Alkitab anak-anak serta media kolateralnya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah merancang buku ilustrasi anak-anak tentang ketekunan dalam berproses melalui tokoh Alkitab Timotius.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan perancangan yang telah ditetapkan, manfaat perancangan buku dongeng anak-anak tentang ketekunan dalam berproses melalui tokoh Alkitab Timotius adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai usaha peningkatan kesadaran anak-anak tentang pentingnya ketekunan dalam berproses melalui media buku dongeng Alkitab anak-anak, yang bertujuan untuk menghasilkan anak-anak yang lebih tekun dan sabar. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang Desain Komunikasi Visual dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian

selanjutnya yang berfokus pada pengembangan media informasi buku cerita anak-anak yang terinspirasi dari kisah dalam Alkitab.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen atau peneliti lain dalam memahami pilar informasi Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan buku dongeng anak-anak. Hasil perancangan ini juga dapat berguna sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk merancang buku dongeng anak-anak yang terinspirasi dari tokoh dalam Alkitab serta mengeksplorasi kisah tokoh-tokoh lain yang terdapat dalam Alkitab. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai dokumen arsip universitas terkait pelaksanaan Tugas Akhir.

